

## **BAB III METODOLOGI**

### **3.1 DISAIN / RANCANGAN PENELITIAN**

Disain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan faktor penolakan donor yang dilakukan di PMI Kabupaten Bojonegoro.

### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh data mengenai pendonor yang mengalami penolakan donor di PMI Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juli – Desember 2020.

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendonor yang mengalami penolakan donor di PMI Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juli – Desember 2020 dengan jumlah pendonor yang ditolak yaitu 1221 orang.

#### **3.2.3 Teknik Sampling**

Teknik yang digunakan di dalam pemilihan sampel penelitian pada penelitian ini adalah *total sampling*, di mana dalam penentuan sampel penelitian yaitu sama dengan jumlah populasi penelitian.

### **3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro yang terletak di Jalan Sawunggaling No. 7, Kadipaten, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur kode pos 62111.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai bulan Februari 2021.

### 3.4 VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Faktor penolakan donor	Pendonor yang mengalami penolakan ditahap seleksi donor.	Penolakan pada pendonor berdasarkan penolakan kriteria umum seleksi donor

### 3.5 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode data dokumentasi yaitu dari data sekunder pencatatan dan pelaporan pendonor yang ditolak. Tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Memberikan surat ijin penelitian ke PMI Kabupaten Bojonegoro.
3. Peneliti mengambil data dari data sekunder pencatatan dan pelaporan di PMI kabupaten Bojonegoro.
4. Peneliti melakukan analisis data mengelompokkan data pendonor berdasarkan penyebab penolakan donor.
5. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

### 3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dokumenter dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) yang berkaitan dengan penolakan donor di PMI Kabupaten Bojoengoro

### 3.7 ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA

#### 3.7.1 Analisis Data

Data yang akan dianalisa yaitu data penolakan donor berdasarkan alasan penolakan kriteria umum seleksi donor.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif untuk menganalisa data sekunder penolakan pendonor. Rumus perhitungan frekuensi yaitu :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah penolakan pendonor berdasarkan alasan}}{\text{Jumlah total penolakan pendonor}} \times 100\%$$

#### 3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian ini yaitu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang disajikan yaitu data penolakan donor di PMI Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juli – Desember 2020.

### 3.8 ETIKA PENELITIAN

Menurut Mappaware (2016), pada prinsip etika penelitian secara umum, setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu antara lain : (1) Respect for person, (2) beneficence dan non maleficence, dan (3) prinsip etika keadilan / justice. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

#### 1. Beneficence dan Non Maleficence

Peneliti harus memberikan manfaat yang maksimal dan mempertimbangkan risiko agar tidak merugikan objek penelitian.

#### 2. Prinsip Keadilan / Justice

Peneliti harus menekankan prinsip keadilan dan tidak mengambil keuntungan dari objek penelitian, serta menjamin kerahasiaan data informasi yang telah diperoleh.